

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TENTANG SWAMEDIKASI MUKA BERJERAWAT

Dewi Ratna Wulandari¹, Kusnadi², Heni Purwantiningrum³

Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama

e-mail: ratnawulandary95@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

Abstrak

Jerawat seringkali terjadi pada masa remaja, jerawat dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, faktor hormonal dari dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Politeknik Harapan Bersama tentang swamedikasi muka berjerawat. Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang pernah mengalami atau sedang berjerawat dengan usia 19-24 tahun sebanyak 40 responden. Data diperoleh melalui angket sejumlah 19 pertanyaan terkait pengetahuan (baik, cukup, kurang) dan 20 pertanyaan terkait sikap (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju). Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan SPSS 22 untuk memperoleh hasil dalam bentuk presentase. Hasil uji menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 37 orang (92,5%), pengetahuan cukup baik sebanyak 3 orang (7,5%). Sedangkan mahasiswa yang memiliki sikap setuju sebanyak 37 orang (92,5%) dan sikap ragu-ragu sebanyak 3 orang (7,5%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama termasuk dalam kategori baik dan mereka setuju dalam melakukan swamedikasi jerawat.

Kata kunci— *pengetahuan, sikap, swamedikasi, jerawat.*

Ucapan terima kasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E., MPP, selaku ketua Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Kusnadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

Abstract

Acne is one of the most common skin problems appeared on the face characterized by the appearance of spots. Acne mostly grows on the face, shoulders, chest, back, neck, and arms. Self-medication is part of community efforts to maintain their own health. This study aimed to get further description about knowledge and attitude of students at Politeknik Harapan Bersama towards self-medication of facial acne. This research was in the form of descriptive survey with quantitative approach. 40 respondents aged 19-24 years old were involved in this research using purposive sampling technique. All the respondents were active students who have experienced with acne. Data were collected from aquesstionnire consisting of 19 question to measure their knowledge (good, satisfactory and less satisfactory) and 20 question to measure their attitude (agree, hesitate and disagree). All data were presented in the form of percentage based on SPSS 22 statistical calculation results. The findings showed that 37 students (92,5%) had good knowledge, and they agreed with self-medication. Meanwhite 3 students (7.5%) had satisfactory knowledge, and they hesitated with self-medication. This can be concluded that their knowledge was good, and they agreed with the efforts.

Keyword – *knowledge, attitude, self-medication, acne.*

4. apt. Heni
Purwantiningrum,
M.Farm, selaku dosen
pembimbing II yang
telah memberikan
bantuan dan
bimbingan hingga
terselesaikannya
penyusunan Tugas
Akhir ini.

DOI
Tegal

©2021 Politeknik Harapan Bersama

Alamat korespondensi:
Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Jerawat seringkali terjadi pada masa remaja, jerawat dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, faktor hormonal dari dalam tubuh. Jerawat paling sering muncul di wajah yang ditandai dengan munculnya bintik-bintik. Selain di wajah, jerawat dapat juga muncul di leher, punggung dan dada. Jerawat bisa dialami oleh siapa saja, baik pria maupun wanita. Bahkan jerawat diperkirakan dialami 9,4% dari populasi global sehingga menjadikannya penyakit umum kedelapan terbanyak di dunia (Hay, 2013). Seorang peneliti masalah jerawat ternama di dunia yaitu Kligman berpendapat, "Tak ada satu orang pun di dunia yang melewati masalah hidupnya tanpa sebuah jerawat di kulitnya" (Dwikarya, 2020).

Di seluruh penjuru dunia tidak begitu banyak sumber yang memuat mengenai *prevalensi acne vulgaris*. Di Inggris, 85% dari penduduk usia 12-24 tahun menderita *acne vulgaris* (Ismail, 2012). Pada Klinik Kellyn Medical Samarinda diperoleh data menunjukkan bahwa dari total 410 kunjungan pada bulan November 2015 terdapat 100 pasien merupakan penderita baru *acne vulgaris*, pasien *acne vulgaris* didominasi pasien perempuan kelompok usia 18-25 tahun dengan status pendidikan kelompok pelajar (Wolff, 2013). Dalam suatu penelitian lain didapatkan bahwa jerawat merupakan masalah kulit sampai melewati masa remaja dengan *prevalensi* perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada rentang usia 20 tahun atau lebih (Sudharmono, 2013).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Politeknik Harapan Bersama terdapat banyak mahasiswa yang mengalami keluhan jerawat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Politeknik Harapan Bersama tentang swamedikasi muka berjerawat".

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang pernah mengalami atau sedang berjerawat dengan usia 19-24 tahun

sebanyak 40 responden. Data diperoleh melalui angket sejumlah 19 pertanyaan terkait pengetahuan (baik, cukup, kurang) dan 20 pertanyaan terkait sikap (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju). Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan SPSS 22 untuk memperoleh hasil dalam bentuk presentase.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, variabel usia mahasiswa dan jenis kelamin, dari hasil tinjauan pustaka bahwa kedua variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi jerawat. Distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1	19 tahun	1	2.5%
2	20 tahun	11	27.5%
3	21 tahun	18	45%
4	22 tahun	8	20%
5	23 tahun	1	2.5%
6	24 tahun	1	2.5%
Total		40	100%

Tabel 1. memperlihatkan bahwa usia responden mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama yang melakukan swamedikasi pada muka berjerawat paling banyak yaitu pada usia 21 tahun dengan jumlah 18 mahasiswa dari 40 responden. Hal ini sesuai berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Acne Academy* bahwa *acne* yang paling umum terjadi pada 11-30 tahun yaitu sebanyak 80% (Pratama, 2017).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jml	Persentase
1	Laki-laki	31	77.5%
2	Perempuan	9	22.5%
Total		40	100%

Tabel 2. Memperlihatkan bahwa mayoritas responden mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama yang melakukan swamedikasi pada muka

berjerawat yaitu jenis kelamin perempuan dengan jumlah 31 mahasiswa dari 40 responden. Hal ini dikarenakan jumlah responden perempuan yang memang lebih besar dari jumlah responden laki-laki yaitu 31 mahasiswa (77,5%). Hal ini juga dibuktikan oleh Khoeriyah, (2010) dalam Manasirip *et al*, (2015) menjelaskan, sepanjang kehidupan perempuan kadar hormon androgen yang disebut sebagai penyebab jerawat, kadarnya relatif tidak turun secara drastis.

2. Pengetahuan

Tabel 3. Kategori Pengetahuan Responden Penelitian tentang Swamedikasi Muka Berjerawat pada Politeknik Harapan Bersama

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	37	92.5%
2	Cukup Baik	3	7.5%
3	Tidak Baik	0	0%
Total		40	100%

Tabel 3. Memperlihatkan bahwa jumlah responden mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama yang masuk dalam kategori berpengetahuan baik sebanyak 37 mahasiswa dari 40 responden. Hal ini ditunjukkan dengan nilai presentase sebesar 92,5% karena terdapat dalam ketentuan berpengetahuan baik dengan skor 76-100%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu (Budiman, 2013): pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, serta lingkungan dan kebudayaan. Sedangkan dalam penelitian ini yang diambil hanya dua faktor yaitu pendidikan dan usia, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan responden yang berpengetahuan baik kemungkinan besar dikarenakan pendidikan dan usianya, apalagi pada dasarnya mahasiswa kesehatan telah diajarkan tentang swamedikasi.

3. Sikap

Tabel 4. Kategori Sikap Responden Penelitian tentang Swamedikasi Muka Berjerawat pada Politeknik Harapan Bersama

No	Kategori Sikap	Jumlah	Persentase
1	Setuju	37	92.5%
2	Ragu-ragu	3	7.5%
3	Tidak Setuju	0	0%
Total		40	100%

Tabel 4. Memperlihatkan bahwa jumlah responden mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama yang masuk dalam kategori memiliki sikap yang setuju (dalam melakukan swamedikasi muka berjerawat) sebanyak 37 mahasiswa dari 40 responden. Hal ini ditunjukkan dengan nilai presentase sebesar 92,5% karena terdapat dalam ketentuan sikap setuju dengan skor 76-100%.

Penelitian ini dibuktikan juga oleh penelitian yang dilakukan Pratama *et al*, (2017) mahasiswa lebih banyak memilih melakukan swamedikasi dari pada melakukan pengobatan *acne* dengan bantuan tenaga medis dikarenakan mahasiswa kesehatan dinilai lebih tahu mengenai penggunaan obat-obatan yang dapat dibeli bebas di toko obat atau apotek secara aman dan tepat guna pengobatan sendiri.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing kriteria didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data karakteristik responden berdasarkan usia memiliki presentase yang lebih besar pada usia 21 tahun yaitu (45%) dibandingkan dengan usia 20 tahun dengan presentase 27,5%, 22 tahun (20%), maupun pada usia 19 tahun, 23 tahun, dan 24 tahun dengan presentase 2,5%. Sedangkan presentase yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin presentasinya sebesar 77,5% untuk jenis kelamin perempuan dan 22,5% untuk jenis kelamin laki-laki.

2. Berdasarkan data penelitian pengetahuan mahasiswa tentang swamedikasi muka berjerawat di Politeknik Harapan Bersama memiliki pengetahuan yang baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dengan kategori baik 37 orang (92,5%) dari total 40 responden.

3. Berdasarkan data penelitian sikap pada mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama tentang swamedikasi muka

berjerawat mayoritas memiliki sikap yang setuju (dalam melakukan swamedikasi muka berjerawat), hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kategori sikap setuju sebanyak 37 orang presentase 92,5% dari total 40 responden.

Pustaka

- Budiman, Agus Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ismail Yilmaz dan Necati Yalcin. 2012. *Prospective Science Teacher's Procedural Knowledge about and Knowledge Control in Newton's Laws of Motion The Journal of SAU Education Faculty, 23 (December 2012). Sakarya Universitas Egitim Fakultesi Dergisi Turkey*
- Manarisip, et al. 2015. *Hubungan Stres Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Semester V (lima) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. ejournal Keperawatan (e-Kep) Volume 3.
- Movita, T. 2013. *Acne Vulgaris, CDK-203*. 40(3):269-272
- Pratama, et al. 2017. *Survei Pengetahuan dan Pilihan Pengobatan Acne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Jember*. *E-jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 5 (no.2) Mei, 2017
- Ray C., Trivedi P., Sharma, V., 2013, *Acne and Its Treatment Lines, Int. J. Res. In Pharm Bios*, 3(1), 1-16
- Sulandra, Abd. 2014. *Makanan Penyebab dan Pemicu Jerawat*. <http://www.zonakesehatan.info/2014/02/makanan-penyebab-pemicu-jerawat.html>. Diakses tanggal 30 November 2020
- Syarif M Wasitaatmadja. 2011. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 6. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Zainuddin, M. 2011. *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*. Surabaya : Universitas Airlangga